

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI DITINJAU DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

ANGGI KURNIAWAN

NPM 1751030133

Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H/2022M**

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI DITINJAU DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

ANGGI KURNIAWAN

NPM 1751030133

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak.

Pembimbing II : Liya Ermawati, M.S.Ak.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

ABSTRAK

Industri Farmasi di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk tumbuh dan mengingat obat-obatan (farmasi) merupakan kebutuhan utama dengan tingkat urgensi kebutuhan yang tinggi, sehingga kebutuhan terhadap produk farmasi akan meningkat terutama pada saat pandemi covid-19 saat ini yang memang sektor farmasi menjadi sektor utama yang dibutuhkan. Sebelum adanya covid-19, perkembangan pasar modal pada bidang farmasi di Indonesia dinilai cukup berkembang. Banyak perusahaan yang masuk ke pasar internasional menjadi indikator hal tersebut.

Rumusan Masalah dari penelitian ini yakni Bagaimana perbedaan kinerja perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 2 perusahaan farmasi yaitu PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk pada periode sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yaitu tahun 2018-2021.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu nilai signifikansi CR, DER, ROA, dan RTO secara keseluruhan $> 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum pandemi covid-19 dengan selama pandemi covid-19 pada PT. Kalbe Farma Tbk. PT. Kimia Farma diketahui bahwa CR terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan dari segi DER tidak terdapat perbedaan yang signifikan. ROA PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan. RTO terdapat perbedaan yang signifikan antara RTO sebelum pandemi covid-19 dengan RTO selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: Kinerja perusahaan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The Pharmaceutical Industry in Indonesia has a great opportunity to grow and considering that drugs (pharmaceuticals) are a major need with a high level of urgency, so the need for pharmaceutical products will increase, especially during the current COVID-19 pandemic, which is indeed the pharmaceutical sector. main required. Prior to COVID-19, the development of the capital market in the pharmaceutical sector in Indonesia was considered to be quite developed. Many companies entering the international market are an indicator of this.

The formulation of the problem from this research is how are the performance differences of pharmaceutical companies before and during the covid-19 pandemic in the perspective of Islamic economics?. The purpose of this study was to determine the differences in the performance of pharmaceutical companies before and during the COVID-19 pandemic in the perspective of Islamic economics.

In this study, the author uses quantitative research methods. Quantitative method is a research method based on the philosophy of positivism which is used to examine certain populations and samples. The sample in this study there are 2 pharmaceutical companies, namely PT. Kalbe Farma Tbk and PT. Kimia Farma Tbk in the period before and during the covid-19 pandemic, namely 2018-2021.

The conclusion in this study is that the overall significance value of CR, DER, ROA, and RTO is > 0.05 so H_a is rejected and H_0 is accepted, which means there is no significant difference between financial performance before the covid-19 pandemic and during the covid-19 pandemic in PT. Kalbe Farma Tbk. PT. Kimia Farma is known that there is a significant difference in CR. Meanwhile, in terms of DER there is no significant difference. PT. Kalbe Farma Tbk there is no significant difference. There is a significant difference between RTOs before the COVID-19 pandemic and RTOs during the COVID-19 pandemic.

Keywords: company performance, financial statements.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Kurniawan
NPM : 1751030133
Prodi : Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 31 Oktober 2022
Penulis,



Anggi Kurniawan
1751030133



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

Nama : Anggi Kurniawan

NPM : 1751030133

Jurusan : Akutansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Any Eliza, M.Ak.

NIP. 198308152006042004

Liya Ermawati, M.S.Ak.

NIP. 198903072019032020

Mengetahui

Ketua Jurusan Akutansi Syari'ah

A.Zuliansyah, M.M.

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, disusun oleh, Anggi Kurniawan, NPM: 1751030133, program studi: Akutansi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: Kamis, 22 Desember 2022

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Ahmad Zuliansyah, M.M 

Sekretaris : Raisky Rienaldy, M.E 

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I 

Penguji II : Any Eliza, M.Ak 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**


Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 196010201988031005

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظَاهَمُونَ



“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.

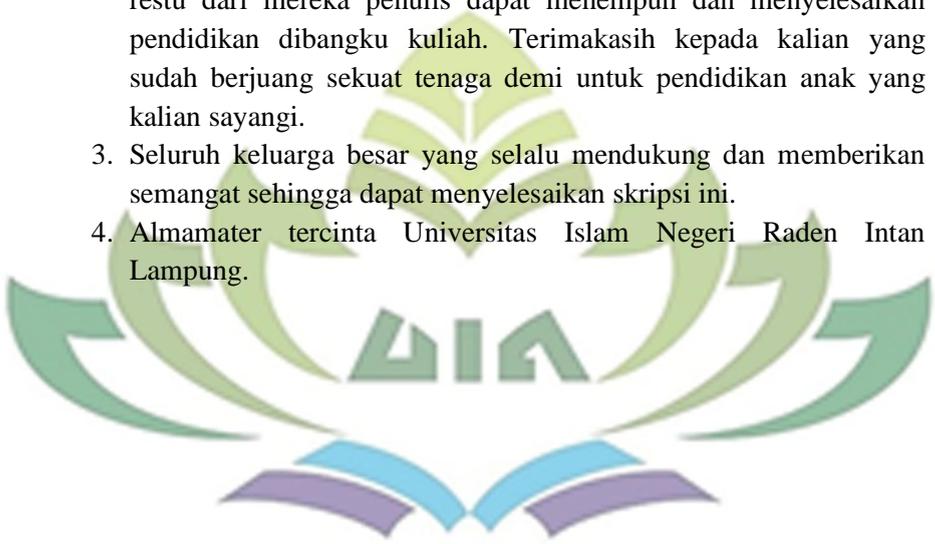
(Q.S. Al-Ahqaf: 19).



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Penyayang, dengan cinta kasih Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta, Sukri Ahkam dan Hotma Wati, berkat doa restu dari mereka penulis dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah. Terimakasih kepada kalian yang sudah berjuang sekuat tenaga demi untuk pendidikan anak yang kalian sayangi.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Anggi Kurniawan, lahir pada tanggal 10 Juli 1999 di Desa Sukanegara, Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Anak dari pasangan Bapak Sukri Ahkam dan Ibu Hotma Wati yang beralamat di Sukanegara, Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Penulis mulai menempuh pendidikan dasar di SDN Sukanegara pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Pesisir Tengah pada tahun 2011. Pendidikan menengah atas ditempuh penulis di SMA PGRI Krui pada tahun 2011. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akutansi Syari'ah.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhitung, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata Satu (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana yang penulis beri judul **“Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarganya, Sahabat-sahabatnya, yang Insyaallah mendapat syafaat di hari akhir, aamiin.

Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. A.Zuliansyah, M.M.selaku ketua jurusan Akutansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Any Eliza, M.Ak.selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing dan mengkoreksi penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Liya Ermawati, M.S.Ak.selaku pembimbing II yang sabar membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada segenap keluarga sivitas akademika, dosen, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dengan penuh kesabaran dan izinnya untuk proses peminjaman buku demi terselesainya skripsi ini.

8. Teman seperjuangan semasa kuliah yaitu Doli Saputra, Beno, Faisal Ahmadi, Andi Prayoga, dan Didik Kurniawan yang selalu mendorong serta memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang dimiliki. Akhirnya dengan keyakinan niat tulus ikhlas dan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk pertimbangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu syari'ah.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2022

Anggi Kurniawan
1751030133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Masalah	8
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Teori Signal (<i>Grand Theory</i>)	17
2. Pandemi Covid-19	18
a. Pengertian Covid-19	18
b. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia	20
3. Kinerja Keuangan	24
a. Pengertian Kinerja Keuangan	24
b. Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	26
4. Analisis Laporan Keuangan.....	29
a. Pengertian Laporan Keuangan	29
b. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	31
c. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	32
5. Analisis Rasio Keuangan	34
a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	34

b. Jenis Rasio Keuangan.....	36
B. Kerangka Pemikiran.....	40
C. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian.....	45
B. Populasi Dan Sampel.....	45
C. Sumber Data.....	47
D. Variabel Penelitian	47
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data	53
B. Hasil dan Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Jumlah Kasus Aktif Covid-19 Tingkat Nasional Tahun 2020 4
Tabel 3.1	Definisi Operasional 49
Tabel 4.1	Data Aset Lancar dan Utang Lancar PT. Kalbe Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 54
Tabel 4.2	Data Total Utang dan Total Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 55
Tabel 4.3	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset PT. Kalbe Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 57
Tabel 4.4	Data Penjualan Kredit dan Rata-Rata Piutang PT. Kalbe Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 58
Tabel 4.5	Data Aset Lancar dan Utang Lancar PT. Kimia Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 60
Tabel 4.6	Data Total Utang dan Total Ekuitas PT. Kimia Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 61
Tabel 4.7	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset PT. Kimia Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 62
Tabel 4.8	Data Penjualan Kredit dan Rata-Rata Piutang PT. Kimia Farma Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 64
Tabel 4.9	Perhitungan <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 65
Tabel 4.10	Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 66
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Return On Assets</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 67
Tabel 4.12	Perhitungan <i>Receivable Turnover</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 69
Tabel 4.13	Uji Normalitas Shapiro-Wilk PT. Kalbe Farma Tbk 70
Tabel 4.14	Uji Normalitas Shapiro-Wilk PT. Kimia Farma Tbk 71
Tabel 4.15	Paired Samples Statistics PT. Kalbe Farma Tbk 72
Tabel 4.16	Hasil Uji Paired Sample t Test PT. Kalbe Farma Tbk 73
Tabel 17	Paired Samples Statistics PT. Kimia Farma Tbk 74
Tabel 4.18	Hasil Uji Paired Sample t Test PT. Kimia Farma Tbk 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Konsep Analisis Kinerja Keuangan	27
Gambar 2. Tahap Analisis Kinerja Keuangan	29
Gambar 3 Skema Kerangka Berpikir Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna memahami skripsi ini, maka selaku penulis merasa perlu adanya penjelasan lebih mengenai arti dan maksud terhadap beberapa kata dari kalimat yang menjadi judul pada skripsi ini. Berdasarkan penegasan judul yang nantinya yang dibahas, diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman atau ke keliruan terhadap pemaknaan judul dari beberapa kata serta istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa arti kata atau istilah, antara lain:

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹ Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

2. Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang secara resmi dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi.²

¹Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2002), 243.

²Siti Nur Aidah, *Kitab Sejarah Covid-19* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 6.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.³

4. Perusahaan Farmasi

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat dalam hal kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan modal intelektual. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan.⁴

5. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*)

³Irham Fahmi, *Analisis Laporan Akuntansi* (Bandung: ALFABETA, 2011),

2.

⁴Nurul Azmi dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan Tahun XV*, No. 2 (Oktober 2018): 95. file:///C:/Users/User/Downloads/6657-14763-1-SP%20(1).

kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syari'ah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*), benar atau salah tetap harus diterima.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dalam skripsi ini adalah memberikan gambaran dalam penulisan skripsi tentang dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia dikejutkan dan dihebohkan oleh mewabahnya virus berbahaya dan mematikan yang telah menelan korban meninggal hingga ribuan orang. Covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya dan mematikan karena membuat orang yang terjangkit menderita penyakit *pneumonia* yaitu infeksi yang menyerang jaringan dan kantung udara di paru-paru dan menempel disaluran pernapasan, dan kecepatan mutasinya sangat tinggi. Virus ini merebak di Tiongkok yang diduga berasal dari pasar *seafood* yang menjajakan sup kelelawar dan juga kodok atau katak yang termasuk hewan liar. Virus covid-19 menurut WHO termasuk dalam PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*) atau kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia. Berdasarkan hasil pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) atau pemeriksaan swab lendir pada hari Rabu 8 April 2020, pukul

⁵Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2006), 6.

15.52 WIB yang telah menyentuh angka 2.956 kasus, 222 orang diantaranya sembuh dan 240 orang yang tutup usia membuktikan bahwa penyebaran dan penularan virus corona masih terjadi dimasyarakat.⁶ Agar diperoleh uraian data kasus covid-19 secara jelas, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Kasus Aktif Covid-19 Tingkat Nasional Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Kasus Aktif
1	Maret	1.311
2	April	7.804
3	Mei	17.552
4	Juni	28.703
5	Juli	37.338
6	Agustus	41.329
7	September	61.321
8	Oktober	58.418
9	November	71.420
10	Desember	109.963

Sumber: Website Satuan Tugas Penanganan Covid-19

Berdasarkan tabel 1 di atas yang merupakan penghitungan disetiap akhir bulan, diketahui bahwa jumlah kasus covid-19 mengalami kenaikan setiap bulannya pada tahun 2020 sejak pertamakali diumumkannya pandemi covid-19. Sehingga banyaknya jumlah kasus tersebut tentu dapat mempengaruhi berbagai sektor di Indonesia.

Sebelum adanya covid-19, perkembangan pasar modal pada bidang farmasi di Indonesia dinilai cukup berkembang. Banyak perusahaan yang masuk ke pasar internasional menjadi indikator hal tersebut. Dampak pandemi sangat terasa bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yakni pada pertumbuhan ekonomi kuartal pertama dan kuartal kedua yang cenderung menurun tidak lepas dari pengaruh covid-19 yang terjadi. Indonesia merupakan pasar

⁶Budiman dkk, *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif* (Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 1-2.

farmasi terbesar di Asia Tenggara sebelum terjadinya wabah covid-19 menurut *Fitch Solution*.

Namun karena adanya pandemi covid-19, dinilai perlu adanya peningkatan kapasitas dan diversifikasi produksi farmasi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang mendesak serta mampu melindungi negara dari keadaan darurat kesehatan yang terjadi sekarang. Jadi secara umum dinilai perusahaan-perusahaan dibidang farmasi masih memiliki potensi besar untuk dapat melakukan berbagai *treatment* tertentu bagi keberlangsungan perusahaan. Tentunya harus didukung oleh laporan keuangan pada perusahaan yang dimaksud selama pandemi covid-19 ini.

Wabah covid-19 ini sebenarnya menciptakan peluang untuk mendorong produksi farmasi dalam negeri. Namun akibat ketergantungan pada bahan baku impor yang sekitar 60 persennya diimpor dari Cina, maka pandemi covid-19 justru menurunkan produksi industri farmasi Indonesia hingga 60 persen di bulan Mei 2020. Efek positif pandemi covid-19 bagi industri farmasi adalah adanya relaksasi aturan yang sangat membantu industri farmasi. Pandemi covid-19 yang terjadi mulai awal tahun 2020 menjadikan kebutuhan akan vitamin, suplemen dan obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara umum meningkat, sehingga industri farmasi yang bermain di sektor tersebut memperoleh pertumbuhan yang cukup besar, ditandai dengan PDB Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional yang tumbuh paling tinggi di antara 15 kelompok Industri Pengolahan Nonmigas pada 2020, yaitu mencapai 9,39% (yoy), pertumbuhan ini juga meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 8,48% (yoy). Kontribusi Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional juga meningkat pada 2020 sebesar 10,75% terhadap PDB Industri Pengolahan Nonmigas dibanding kontribusi sebesar 9,56% di tahun 2019. Sepanjang tahun 2020, permintaan komoditas farmasi dan alat kesehatan mengalami peningkatan signifikan sebagai respon dari masyarakat maupun pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi Pandemi covid-19. Peningkatan penjualan tertinggi yaitu pada komoditas personal *protective* sebesar 50,3% dari sebelumnya hanya sebesar 0,1%. Sedangkan peningkatan permintaan terbesar komoditas

kesehatan yaitu untuk masker sebesar 12,6%, hand sanitizer 3,1% dan hand soap 2,1%.⁷

Peningkatan pasar farmasi juga didorong oleh respon terhadap penanganan pandemi covid-19. Total pengeluaran kumulatif untuk vaksin covid-19 sampai dengan tahun 2025 diperkirakan mencapai USD 157 miliar, yang didorong oleh gelombang awal pelaksanaan vaksinasi yang diharapkan akan selesai pada tahun 2022 (mencapai sekitar 70% populasi dunia). Pada tahun-tahun berikutnya, suntikan penguat akan dilakukan setiap dua kali setahun untuk meningkatkan daya tahan dan kekebalan terhadap kemunculan varian virus baru. Pengeluaran untuk vaksin pada tahun 2021 diperkirakan menjadi yang tertinggi mencapai USD 54 miliar dengan kampanye vaksinasi besar-besaran yang sedang dilakukan di seluruh dunia. Selanjutnya pengeluaran untuk vaksin diperkirakan akan menurun hingga menjadi USD 11 miliar pada tahun 2025, yang disebabkan oleh meningkatnya persaingan dan volume vaksin. Namun, di lain pihak, adanya pandemi menyebabkan turunnya kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan karena adanya kekhawatiran pasien akan terinfeksi COVID-19 ketika berkunjung ke fasilitas kesehatan. Masyarakat lebih memilih untuk melakukan konsultasi secara *daring (online)*, dan obat-obatan dikirim ke tempat tinggal lewat apotek. Bahkan ada juga masyarakat yang memilih untuk menunda penanganan penyakit mereka. Hal ini telah membuat permintaan obat-obatan dari rumah sakit berkurang secara signifikan hingga 50- 60%, yang selanjutnya berdampak terhadap menurunnya kapasitas dan utilitas produksi industri farmasi. Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Indonesia memprediksikan bahwa ada sekitar 2.000 - 3.000 karyawan yang dirumahkan sebagai dampak dari menurunnya kapasitas dan utilitas produksi di Industri Farmasi. Selain itu, akibat pandemi, pasokan bahan baku obat impor yang bertumpu pada supplier asal Cina dan India,

⁷Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri* (Jakarta: Kementrian Perindustrian RI, 2021), 2-3.

mengalami hambatan yang cukup berarti karena adanya lockdown, sehingga berdampak kepada pertumbuhan produksi industri ini.⁸

Untuk menyediakan informasi keuangan yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan maka perusahaan harus menyediakan informasi keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan yang mampu memberikan informasi keuangan bagi pihak-pihak berkepentingan, terutama investor tentunya adalah standar yang diakui oleh perusahaan secara global. Standar akuntansi keuangan yang diakui untuk saat ini adalah *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan.

Harahap mengatakan bahwa kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.⁹

Dasar dari pemikiran penelitian ini berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mahesa Putra Pratama yang berjudul

⁸Ibid, 10.

⁹Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 25.

“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)”. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahesa Putra Pratama yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Mahesa berfokus pada analisis kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan oleh penulis diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam mengenai **“Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

C. Identifikasi Masalah

Adapun alasan penulis memilih sektor farmasi untuk dijadikan fokus penelitian ini yaitu karena industri Farmasi di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk tumbuh dan mengingat obat-obatan (farmasi) merupakan kebutuhan utama dengan tingkat urgensi kebutuhan yang tinggi, sehingga kebutuhan terhadap produk farmasi akan meningkat terutama pada saat pandemi covid-19 saat ini yang memang sektor farmasi menjadi sektor utama yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu Pandemi covid-19 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi di Indonesia dan berdampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ketika sebelum adanya pandemic covid-19 dan pada masa pandemic covid-19. Pandemi covid-19 justru menurunkan produksi industri farmasi Indonesia hingga 60 persen di bulan Mei 2020.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam, yang pembahasannya utamanya yaitu menganalisis adanya dampak dari pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang memang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi tersebut akibat pandemi covid-19 dengan melakukan analisa laporan keuangan pada periode 2018-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana kinerja perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam?”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan farmasi sebelum dan sesudah pandemi covid-19 menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian yang dilakukan, tentunya akan ada sesuatu yang dihasilkan yang kemudian diharapkan menjadi suatu hal yang bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan pihak lainnya. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Sebagai suatu tambahan informasi bagi mahasiswa/i yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama pada mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Hasil dari sebuah penelitian ini tentunya dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang makin luas mengenai apa dan bagaimana dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah, ini dapat memberikan sedikit informasi untuk bisa menentukan suatu kebijakan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi pembaca yang membaca tulisan ini, dapat mengetahui dan memiliki gambaran jelas tentang kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada pembahasan dipenelitian ini, penulis juga mendapatkan dan mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk dapat memperjelas serta mempermudah dalam penulisan serta penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Wahyu Restu Illahi, Dicky Jhoansyah, Faizal Mulia (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Restu Illahi, Dicky Jhoansyah, dan Faizal Mulia pada tahun 2020 dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. KIMIA FARMA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Yang terdaftar di bei periode 2016-2018 dengan rasio likuiditas menggunakan *Current Rasio* (CR) dan *Quick Rasio* (QR), rasio solvabilitas menggunakan *Debt To*

Total Assets (DTAR) dan *Debt To Total Equity* (DTER), sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu studi pustaka dan dokumentasi laporan keuangan dari PT. Kimia Farma (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016 ± 2018. Hasil penelitian yang dihitung menggunakan likuiditas menunjukkan perusahaan yang kurang baik dikarenakan penurunan di setiap tahunnya sedangkan solvabilitas menunjukkan kenaikan setiap tahunnya yang dimana kurang baik bagi perusahaan karna karna berdampak pada pembayaran hutang dan profitabilitas menunjukkan kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan menandakan baik hal ini perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik sistem zonasi pada proses penerimaan peserta didik baru.¹⁰

2. Umar Hamdan Nasution (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Umar Hamdan Nasution pada tahun 2020 dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI BUMN (Studi Eksploratif Pada Perusahaan Farmasi BUMN Periode 2014-2018)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, memenuhi atau menyelesaikan kebutuhan jangka panjang perusahaan, dan mengetahui posisi hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode data sekunder dengan jenis penelitian studi eksploratif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan farmasi BUMN dan kemudian diolah berskala rasio. Cara pengumpulan data dilakukan secara sensus yaitu dengan meneliti seluruh populasi. Teknik analisis data

¹⁰Wahyu Restu Illahi dkk, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018”, *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 1 No. 4 (2020): 53. <https://media.neliti.com/media/publications/329990-analisis-rasio-keuangan-dalam-mengukur-k-c93d7ad6>.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan Kimia Farma berhasil memanfaatkan penambahan hutang untuk meningkatkan laba bersih dan sekaligus menaikkan nilai ekuitas modal pemilik. Sementara itu, perusahaan Bio Farma menaikkan modal ekuitas dan secara konsisten mampu mempertahankan komposisi hutang dengan aktiva perusahaan sehingga *trade off* antara return dan resiko yang dihadapi perusahaan tetap stabil dan strategi ini sekaligus berhasil meningkatkan perolehan laba dari tahun ke tahun. Pada perusahaan Indofarma, meskipun dalam tiga tahun terakhir mengalami kerugian tetapi perusahaan ini masih dipandang sangat baik. Hal ini dikarenakan perusahaan Indofarma sangat berhati-hati dalam struktur modalnya. Komposisi struktur modal masih sangat baik dan modal ekuitas juga dapat dipertahankan. Simpulan, kinerja BUMN Farmasi periode 2014 sampai dengan 2018 sangat baik, dengan pemilihan strategi struktur modal yang berbeda baik Bio Farma, Indofarma, dan Kimia Farma akan tetap menjadi perusahaan farmasi yang tidak hanya melayani kebutuhan farmasi di Indonesia dan di Dunia tetapi juga menjadi BUMN yang mampu memperoleh laba dan sekaligus meningkatkan nilai ekuitas modal pemilik.¹¹

3. Defrizal, Tri Lestira Putri Warganegara, Herna Febriana (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Defrizal dkk pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018)”. Perusahaan Terbatas (PT) Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi terbesar di Asia yang berada di Jakarta, Indonesia. Dalam menjangkau kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk melakukan evaluasi dari aktivitas perusahaan, sehingga mampu untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektivitas pada periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun

¹¹Umar Hamdan Nasution, “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN (Studi Eksploratif Pada Perusahaan Farmasi BUMN Periode 2014-2018)”, *Jurnal Dharmawangsa*, Vol. 14 No. 3 (2020): 382. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/viewFile/822/782>.

2014-2018 yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat serta membandingkan dari tahun ke tahun melalui sumber datanya dari Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas selama periode 5 tahun terakhir mengalami kondisi yang baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas mengalami fluktuasi bahkan lebih cenderung menurun. Peneliti menyimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk mengukur kinerja keuangannya menggunakan analisis rasio yang menghasilkan dari keseluruhan perhitungan rasio yaitu mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.¹²

4. Abdurrahman, Aris Munandar (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Aris pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT. Indofarma Tbk Tahun 2011-2018”. Dari perhitungan tingkat rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2011-2018, dilihat dari tingkat *net profit margin*. Perusahaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinyatakan kurang baik karena masih terlalu jauh dari 20% standar industri dikarenakan pada laba yang semakin menurun menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Dari perhitungan tingkat rasio aktivitas yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2011-2018, dilihat dari tingkat total *asset turnover*. Perusahaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak mampu memenuhi standar industri yaitu 2 kali dikarenakan pada penjualan yang mengalami fluktuatif.¹³

¹²Defrizal dkk, “Analisi Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018)”, *Jurnal UBL*, Vol. 11 No. 1 (2020): 5. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmb/article/view/1519>.

¹³Abdurrahman dan Aris Munandar, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT. Indofarma Tbk Tahun 2011-2018”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2 (2020): 869. <file:///C:/Users/User/Downloads/2824-6359-1-SM>.

5. Lia Candrayani (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Candrayani pada tahun 2020 dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN Dan Swasta di BEI Periode 2016-2018”. Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian data melalui pengolahan uji statistik terhadap kinerja perusahaan farmasi milik swasta 2016-2018 dengan menggunakan uji beda rata-rata dari variabel ROE, EPS, dan EVA. Dalam variabel ROE pada kinerja perusahaan farmasi milik BUMN terdapat perbedaan signifikan dalam persentase perusahaan BUMN berada diposisi tidak aman dan perusahaan milik Swasta ada diposisi aman karena berada diatas 15%. Berdasarkan variabel EPS pada kinerja perusahaan farmasi milik BUMN dan perusahaan milik swasta apabila dilihat dari fundamental memiliki perbedaan untuk perusahaan farmasi milik BUMN hanya mencapai 0,35 saja, sedangkan untuk perusahaan farmasi milik swasta dapat mencapai 50,71. Serta dalam variabel EVA kinerja perusahaan farmasi milik BUMN selama tiga tahun ada perbedaan, sedangkan untuk perusahaan farmasi milik swasta selama tiga tahun terakhir kinerja keuangan mengalami penurunan yang signifikan.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Restu Ilahi dkk (2020) menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Rasio* (CR) dan *Quick Rasio* (QR), rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Total Assets* (DTAR) dan *Debt To Total Equity* (DTER), sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas

¹⁴Lia Candrayani, “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN Dan Swasta di BEI Periode 2016-2018”, *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 2 No. 1 (2020): 31. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/mabsya/article>.

yaitu *Return On Assets Ratio*, dan rasio aktifitas yaitu *Receivable Turn Over*.

2. Penelitian yang dilakukan Umar Hamdan Nasution pada tahun 2020 berfokus pada analisis laporan keuangan perusahaan farmasi BUMN dengan studi eksplorasi periode 2014-2018 untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, memenuhi atau menyelesaikan kebutuhan jangka panjang perusahaan, dan mengetahui posisi hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Sedangkan penelitian ini berfokus pada adanya dampak dari covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Defrizal dkk tahun 2020 memfokuskan penelitian pada pembahasan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Kalbe Farma pada periode 2014-2018. Sedangkan penelitian ini berfokus pada adanya dampak dari covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Aris Munandar pada tahun 2020 menggunakan rasio profitabilitas yaitu NPM dan rasio aktiifitas yaitu dilihat dari tingkat total *asset turnover*. Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets Ratio*, dan rasio aktifitas yaitu *Receivable Turn Over*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Candrayani pada tahun 2020 menggunakan variabel ROE, EPS, dan EVA. Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets Ratio*, dan rasio aktifitas yaitu *Receivable Turn Over*.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab satu sebagai bab pendahuluan, memuat tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan landasan teori dan pengajuan hipotesis yang berisi pembahasan teoritis yang digunakan yakni pemaparan teori tentang pandemi covid-19, kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengelolaan data, dan teknik pengumpulan data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data dan pembahasan penelitian serta analisis.

Bab lima sebagai penutup yang memaparkan kesimpulan dan rekomendasi. Penulis dalam hal ini akan menyimpulkan sebagai inti dari keseluruhan isi dan juga akan diungkapkan beberapa rekomendasi sebagai saran yang diperlukan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Signal (*Grand Theory*)

Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori *signal* (*signalling theory*). Teori *signal* membahas bagaimana seharusnya *signal*- *signal* keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal). Teori *signal* menjelaskan bahwa pemberian *signal* dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Teori *signal* (*signalling theory*) juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.¹⁵

Pada *signalling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan *signal* kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan *signal* pertumbuhan *dividen* maupun perkembangan harga saham perusahaan. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan *signal* atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. *Signal* baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada *signal* fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Untuk

¹⁵Ratna Candra Sari dan Zuhrotun, *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis* (Padang: Simposium Nasional Akuntansi, 2006), 5.

itu, perhatian investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Hubungan baik akan terus berlanjut jika pemilik ataupun investor puas dengan kinerja manajemen, dan penerima signal juga menafsirkan signal perusahaan sebagai *signal* yang positif. Hal ini jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang krusial dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik ataupun investor. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek.¹⁶

2. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Pandemi adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Contoh pandemi adalah H1N1 yang diumumkan WHO pada 2009. Demikian halnya dengan

¹⁶Desy Mariani dan Suryani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)", *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 1 (April 2018): 61.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/viewFile/585/498>.

influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi di tingkat dunia.¹⁷

Virus *corona* adalah virus yang biasanya menyerang saluran pernapasan. Nama ini berasal dari kata latin yaitu “*corona*” yang artinya adalah mahkota. Nama ini diambil karena bagian luar yang mengelilingi virus-virus ini runcing seperti mahkota. *Corona* virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini menyebar melalui *droplet* dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga maret 2020 tidak diketahui apakah penularannya juga melalui feses.¹⁸

Pandemi covid-19 merupakan kondisi yang disebabkan oleh penyebaran virus *corona*. Virus *corona* merupakan virus RNA yang bersel tunggal positif. Virus ini awalnya hanya berada di kota Wuhan, tetapi karena memiliki karakteristik yang mudah menular, seluruh dunia terimbas bahaya dari virus covid-19. Data Kemenkes pada tahun 2020 menunjukkan perkembangan *corona* yang pesat di Indonesia dengan grafik konfirmasi yang begitu tinggi. Hal ini berdampak pada penurunan daya beli masyarakat tidak hanya karena kenaikan harga barang, tetapi juga karena banyak pemberhentian kerja yang dilakukan hingga menembus angka 900 juta.¹⁹

¹⁷F.G Winarno, *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 1-2.

¹⁸Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), 31-32.

¹⁹Cindy Hilman dan Kazia Laturette, “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Aktutansi Auditing dan Keuangan*, Vol. 18 No.1 (2021): 94.

Ada banyak varian dari virus sejenis ini, namun hanya tujuh yang diketahui menginfeksi manusia seperti Covid-19, SARS dan MERS. SARS diyakini telah berkembang di Cina dari kelelawar hingga musang dan menginfeksi manusia. MERS telah menyebar dari kelelawar ke unta kemudian ke manusia di area Timur Tengah. Belum ada yang tahu dari mana Covid-19 berasal. Untuk saat ini, Wuhan diduga sebagai pembawa virus ini. Akan tetapi, para sarjana masih berusaha untuk memahami akar permasalahan persisnya.²⁰ Gejala yang sering ditemui adalah demam dan radang tenggorokan akut. Corona virus kadang-kadang dapat menyebabkan pneumonia, pneumonia virus langsung, atau pneumonia bakteri sekunder. Selain itu, dapat menyebabkan perkembangan bronkitis, bronkitis virus langsung, dan brobkitis bakteri sekunder. Terutama viru corona menginfeksi hewan mamalia atau burung. Tetapi juga memiliki kemampuan untuk berevolusi sehingga berhasil pindah ke manusia.²¹

b. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia

Pada 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (*novel coronavirus*). Pada awal tahun 2020 NCP mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kasus kluster *pneumonia* dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah *Novel Coronavirus*. Pandemi ini terus berkembang

²⁰Mohamad Amin dkk, *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* (Malang: Intelegensia Media, 2020), 6-7.

²¹Bruno Del Medico, *Corona Virus Covid-19* (Italy: Del Medico Bruno Editor, 2020), 33.

hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar *coronavirus* yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS. COVID-19 termasuk dalam genus dengan *for elliptic* dan sering berbentuk *pleomorfk*, dan berdiameter 60- 140 nm. Virus ini secara genetik sangat berbeda dari virus SARS-CoV dan MERS-CoV. Penelitian saat ini menunjukkan bahwa homologi antara COVID-19 dan memiliki karakteristik DNA *coronavirus* pada kelelawar-SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada vitro, COVID-19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan mengkultur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari.²²

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu tantangan besar yang tidak hanya berdampak terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga terhadap perekonomian dan kondisi sosial suatu negara. Beberapa bulan setelah pandemi, muncul berbagai masalah yang dihadapi Indonesia. Permasalahan pada sisi ekonomi, Indonesia dihadapkan pada pertumbuhan ekonomi yang semakin terhambat, inflasi yang cenderung meningkat,

²²Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen* (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2020), 2.

nilai mata uang rupiah yang semakin melemah, sampai pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan seseorang harus kehilangan pekerjaannya.²³

Dampak ekonomi lainnya adalah pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang terjun bebas. Data IHSG menunjukkan bahwa sebelum terdapat kasus Covid-19 di Indonesia, nilai IHSG berada di kisaran 6000 an, tetapi setelah danya Covid-19 nilai IHSG terjun bebas ke kisaran 4000 an.²⁴

Pada tanggal 6 April 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia yaitu Sri Mulyani mengatakan bahwa krisis yang diakibatkan virus *corona* saat ini jauh lebih kompleks dibandingkan dengan krisis tahun 1997-1998 dan 2008-2009. Hal ini terjadi karena penyebab dari resesi yang sekarang belum bisa ditahan. Beberapa dampak ekonomi dari Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia dipaparkan dalam Konferensi Pers pada tanggal 1 April oleh Kementerian Keuangan yaitu:

- 1) Ancaman gangguan kesehatan dan ancaman jiwa karena resiko peningkatan kasus hingga puluhan ribu jiwa.
- 2) Ancaman kehilangan pendapatan terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan keluarga yang bekerja pada sektor informal.
- 3) Kredit macet pada UMKM karena UMKM tidak bisa menjalankan usaha secara normal.
- 4) Sistem korporasi yang terganggu hingga kondisi perbankan yang dapat mengalami persoalan likuiditas.
- 5) Depresiasi rupiah, volatilitas pasar keuangan dan capital flight.²⁵

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif.

²³Dichi Febrian Putra, *Penguatan Kinerja Ekonomi Serta Meredam Pandemi Melalui Institusi* (Malang: UMMPress, 2020), 17.

²⁴<https://ihsg-idx.com/>. 2020.

²⁵<https://www.kemenkeu.go.id/media/14790/materi-konferensi-pers-1-april-2020.pdf>

Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan untuk memberikan rangsangan ekonomi. Seiring berkembangnya kasus pandemi Covid-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif. Tidak hanya itu saja, lambatnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Lambatnya ekonomi global saat ini sangat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada analisis sensitivitas terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan analisis sensitivitas ditemukan bahwa ketika terjadi pelambatan 1 % pada ekonomi China, maka akan mempengaruhi dan memiliki dampak pada laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar -0,09 %. Sejalan juga dengan analisis sensitivitas lanjutan dimana, setiap 1 % perlambatan ekonomi Uni Eropa akan memiliki dampak pada laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar -0,07 %, India (-0,02 %), Jepang (-0,05 %) dan Amerika Serikat (-0,06 %). Gambaran yang sama juga terjadi pada sebagian besar komoditas, yaitu setiap terjadi penurunan 10 % harga minyak sawit mentah (CPO) akan memiliki dampak terhadap ekonomi Indonesia sebesar 0,08 %, minyak positif yaitu 0,02 %, dan batu bara adalah sebesar -0,07 %.²⁶

Permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global (*global value chain*) . Melalui peningkatan

²⁶Dito Aditia Darma Nasution dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Benefita*, Vol. 5 No. 2 (2020): 222, https://www.researchgate.net/publication/343354798_Dampak_Pandemi_COVID-19_terhadap_Perekonomian_Indonesia.

aktivitas ekonomi masyarakat dengan protokol kesehatan yang ketat dan percepatan realisasi stimulus oleh pemerintah dari anggaran negara, diharapkan pertumbuhan ekonomi Kuartal III dan IV tahun 2020 tidak berada pada level negatif. DPR dengan fungsi pengawasannya perlu mendesak pemerintah untuk membuat kebijakan yang sebaiknya diarahkan pada upaya mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Salah satunya yaitu dengan mempercepat realisasi belanja pemerintah.²⁷

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja menjadi ukuran prestasi yang tercapai dalam menjalankan tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Dengan demikian pengertian kinerja adalah keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas.²⁸

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.²⁹

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan

²⁷Dewi Wuryandani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya", *Jurnal Info Singkat*, Vol. 12 No. 15 (2020): 23, <https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/infosingkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-206.pdf>.

²⁸Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademik, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 35.

²⁹Sofyan Syafri. Harahab, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 15.

membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).³⁰

Yuli Orniati menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai suatu prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Sedangkan Sucipto mendefinisikan kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, dan kelemahan juga harus diketahui agar dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan. Dengan mengadakan perbandingan kinerja perusahaan terhadap standar yang ditetapkan, maka akan dapat diketahui apakah suatu perusahaan mencapai kemajuan atau kemunduran.³¹

Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.³² Menurut Indra Bastian kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.³³

Menurut Utari dkk, kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Kinerja keuangan merupakan

³⁰Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

³¹Muhammad Syaifullah dkk, *Kinerja Keuangan Bank Syariah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 19.

³²Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta BPFE, 2002), 275.

³³Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2006), 274.

prestasi atau hasil yang sudah dicapai oleh manajemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu.³⁴

b. Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Francis Hutabarat, mengemukakan bahwa ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. Tujuan dilakukan *review* adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
- 2) Melakukan perhitungan. Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:
 - a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
 - b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antar satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam lingkup sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

³⁴Dewi Utari dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 53.

Dari hasil kedua metode tersebut akan dibuat kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.³⁵

Adapun konsep analisis kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Konsep Analisis Kinerja Keuangan

Sumber: Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2020.

Seperti yang dijelaskan pada gambar di atas, menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan

³⁵Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), 5-6.

standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah diselesaikan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic. Tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, untuk mengetahui tingkat likuiditas, untuk mengetahui tingkat solvabilitas, dan untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.³⁶

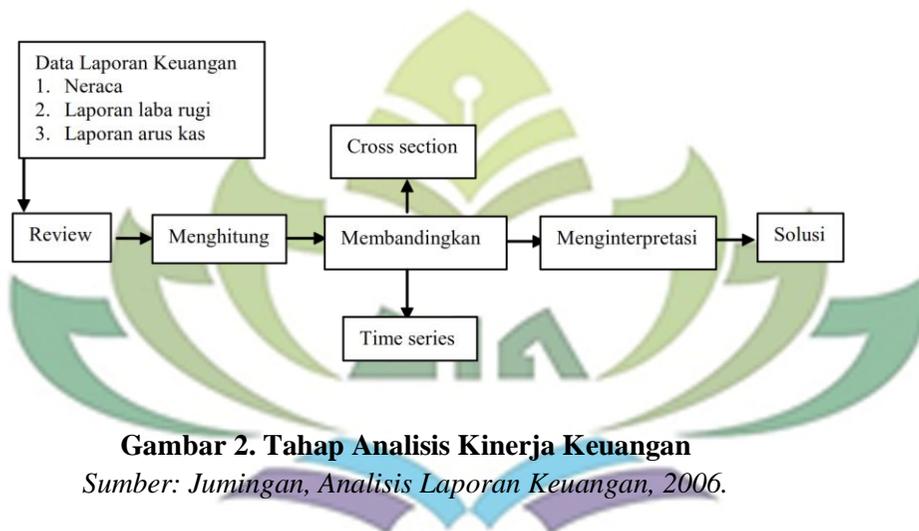
Sedangkan menurut Jumingan, analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian, tahapan analisis kinerja keuangan sebagai berikut:

- 1) *Review* data laporan, yaitu aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan me-review merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasaan yang relatif kecil.
- 2) Menghitung, dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.
- 3) Membandingkan atau mengukur, langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

³⁶Ibid, 3.

- 4) Menginterpretasi , interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun pemasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan .
- 5) Solusi , langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.³⁷

Adapun alur dan tahapan analisis kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tahap Analisis Kinerja Keuangan

Sumber: Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, 2006.

4. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut baik secara

³⁷Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 240.

manual maupun dengan sistem ERP (*enterprise resource planning*) yang sudah biasa mereka gunakan. Keluaran (*output*) dari kegiatan bagian akuntansi keuangan tersebut adalah laporan keuangan.³⁸

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim yaitu neraca, laba/rugi, laporan arus kas, dan perubahan posisi keuangan. Bagi analisis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan, apabila dilakukan tidak akan banyak diketahui situasi perusahaan. Oleh karena itu, yang paling penting adalah media laporan keuangan ini. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (*screen*) bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus kas perusahaan pada periode tertentu.³⁹

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan

³⁸Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 8.

³⁹Maria Widyatuti, *Buku Ajar Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Surabaya: Jakad Media Nusantara Surabaya, 2017), 1.

kinerja perusahaan. Adapun urutan laporan keuangan berdasarkan penyajiannya yaitu:

- 1) Laporan laba rugi (*income statement*), merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
- 2) Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equality*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
- 3) Neraca (*balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
- 4) Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai dengan aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.⁴⁰

b. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menurut Harahap adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses

⁴⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)* (Jakarta: Grasindo, 2021), 3-4.

menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau *merger*, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang, sebagai proses diagnosis terhadap masalah masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya, atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen. Salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dan analisis ini berdasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun.⁴¹

Sedangkan menurut Munawir, analisis laporan keuangan adalah analisa-analisa laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.⁴²

c. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan menurut Harahap adalah:

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan.
- 2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

⁴¹Sofyan Syafri Harahab, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.....*, 190.

⁴²Munawir, *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas* (Yogyakarta: Liberty, 2010), 20.

- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model- model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk diprediksi, peningkatan (*rating*).
- 6) Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga.
- 7) Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
- 8) Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
- 9) Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- 10) Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.⁴³

Dari semua tujuan tersebut, yang paling penting dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan tidaklah berarti mengurangi kebutuhan akan penggunaan berbagai pertimbangan, melainkan memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan tersebut.⁴⁴

⁴³Sofyan Syafri Harahab, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan....*, 195.

⁴⁴Ibid.

Secara rinci, tujuan akuntansi laporan keuangan pada sektor publik adalah:

- 1) Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi aliran kas, saldo, neraca, dan kebutuhan sumber daya finansial jangka untuk pemerintah.
- 2) Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit pemerintahan dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya.
- 3) Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang telah disepakati, dan ketentuan lain yang disyaratkan.
- 4) Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk memprediksi pengaruh akuisisi dan alokasi sumber daya terhadap pencapaian tujuan operasional.
- 5) Memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.⁴⁵

5. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisa rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit, analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsir pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan. itulah dilihat perbandingan dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.⁴⁶

Kasmir menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam

⁴⁵Freddy Samuel Kawatu, *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 7-8.

⁴⁶Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 56.

laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.⁴⁷ Menurut Bambang Riyanto definisi rasio keuangan yaitu ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam perusahaan. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.⁴⁸

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Yang dimaksud dengan “rasio” dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan, analisis kredit, dan analisis saham.⁴⁹

b. Jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo, rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi 5 kelompok, yaitu :

- 1) Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 2) Rasio Solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

⁴⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 104.

⁴⁸Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 329.

⁴⁹Hery, *Analisis kinerja manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2015), 140.

- 3) Rasio Aktivitas (*activity ratios*), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.
- 4) Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*profitability ratios*), yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.
- 5) Rasio Investasi (*investment ratios*), yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.⁵⁰

Hantono juga mengungkapkan beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan meliputi:

- 1) Rasio likuiditas, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.
- 2) Rasio profitabilitas atau rentabilitas, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.
- 3) Rasio leverage atau solvabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan.
- 4) Rasio aktifitas, adalah rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya.⁵¹

Sedangkan Hanafi dan Halim, mengungkapkan ada 5 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.

⁵⁰Budi Rahardjo, *Keuangan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 104.

⁵¹Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

- 3) Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 4) Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).
- 5) Rasio Pasar, yaitu rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.⁵²

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.⁵³ Tujuan dan manfaat rasio likuiditas untuk perusahaan menurut Kasmir adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

⁵²Abdullah Halim dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 77.

⁵³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 130.

- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing- masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.⁵⁴

Solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).⁵⁵ Ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.⁵⁶

⁵⁴Ibid, 132.

⁵⁵Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahan* (YOGYAKARTA: BPFE, 2010), 32.

⁵⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 153.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.⁵⁷

Rentabilitas atau Profitabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir bagi manajemen perusahaan karena rasio profitabilitas ini memberikan gambaran mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.⁵⁸

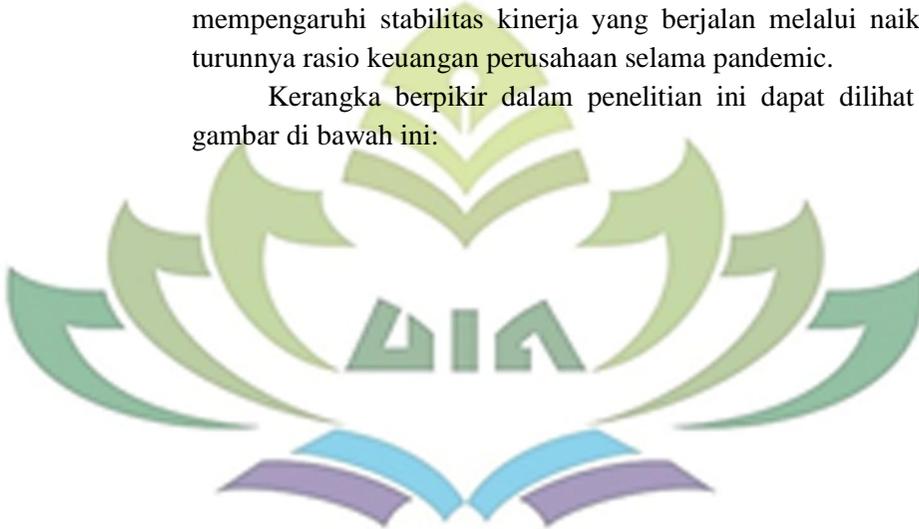
⁵⁷Ibid, 173.

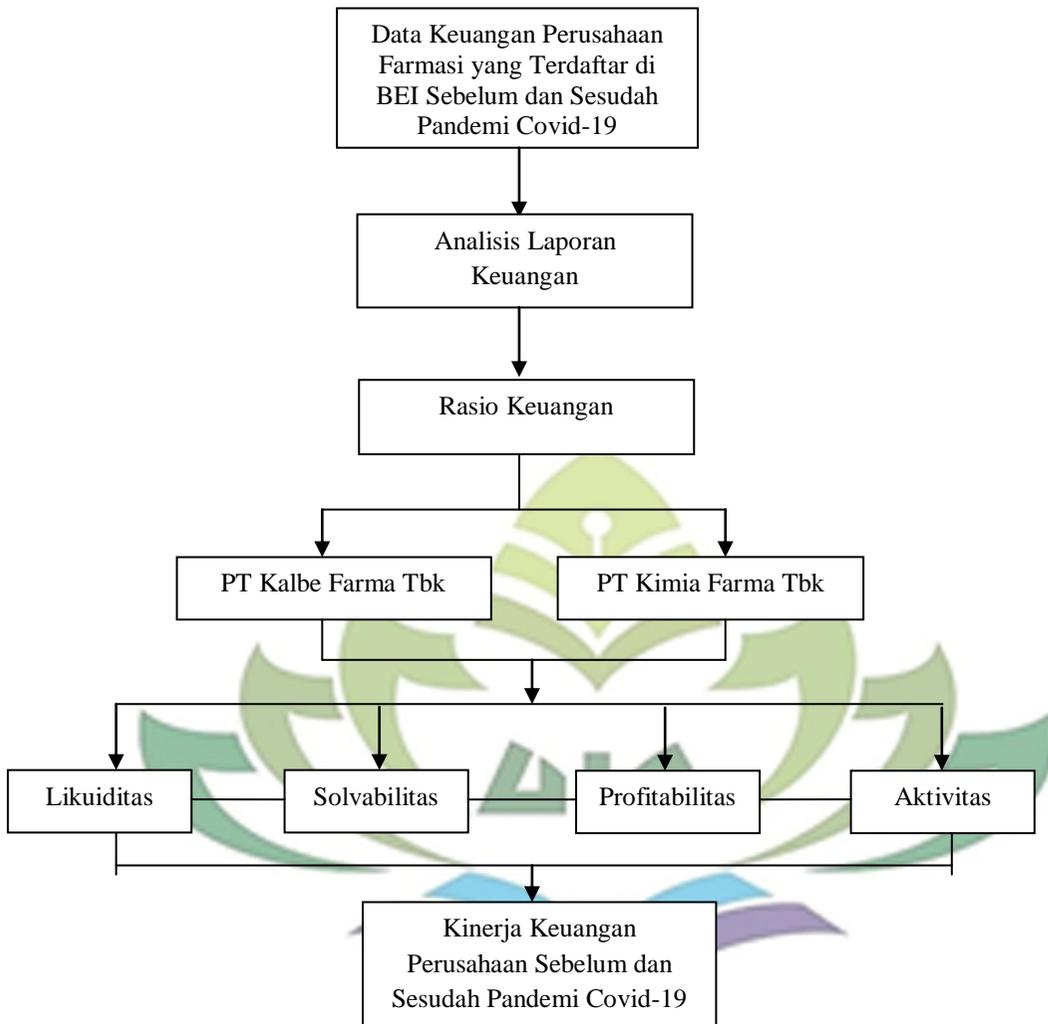
⁵⁸Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 33.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir ini merupakan penjelasan terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kerangka pikir ini dibuat untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dari kerangka pikir dapat dijelaskan bahwa dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari empat rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada akhir tahun dalam sebuah perusahaan apakah kinerja keuangannya meningkat atau menurun. Pandemi covid-19 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan karena mempengaruhi stabilitas kinerja yang berjalan melalui naik atau turunnya rasio keuangan perusahaan selama pandemic.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:





Gambar 3
Skema Kerangka Berpikir Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakter populasi.⁵⁹ Adapun dalam pengertian lainnya, hipotesis ialah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶⁰ Hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data.⁶¹

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Cindy Hilman dan Kazia Laturette (2021) dengan judul “*Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*”, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja ROA sebelum dan pada masa pandemi covid-19, terdapat perbedaan kinerja SG sebelum dan selama pandemi covid-19, terdapat perbedaan signifikan kinerja CR sebelum dan pada masa pandemi covid-19, dan tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja DER sebelum dan selama pandemi covid-19.⁶²

Victor Prasetya (2021) dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat Di BEI*”, dengan Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada variabel yang diujikan.⁶³

Defrizal, Tri Lestira Putri Warganegara, Herna Febriana (2020) dengan judul “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma*

⁵⁹Ety Rochaeti Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 104.

⁶⁰Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001), 20

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), 68.

⁶²Cindy Hilman dan Kazia Laturette, “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”, *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Vol.18 No.1 (Maret 2021): 91 -109.

⁶³Victor Prasetya, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat Di BEI”, *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 1 No. 5 (Mei 2021): 579 – 587.

Tbk Periode 2014-2018)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas selama periode 5 tahun terakhir mengalami kondisi yang baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas mengalami fluktuasi bahkan lebih cenderung menurun.⁶⁴

Maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan sesudah pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Receivable Turnover*.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Receivable Turnover*.

1. PT Kalbe Farma Tbk

H1= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kalbe Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Current Ratio*.

H2= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kalbe Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio*.

H3= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kalbe Farma Tbk

⁶⁴Defrizal dkk, “Analisi Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018)”, *Jurnal UBL*, Vol. 11 No. 1 (2020): 5.

sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Return On Assets*.

H4= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kalbe Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Receivable Turnover*.

2. PT. Kimia Farma Tbk

H5= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Current Ratio*.

H6= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio*.

H7= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Return On Assets*.

H8= Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk sebelum dan pada masa pandemi covid-19 diukur dengan rasio *Receivable Turnover*.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Aidah, Siti Nur. *Kitab Sejarah Covid-19*, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Ais, Rohadatul. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0*, Banten: Makmood Publishing, 2020.
- Amin, Mohamad dkk, *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*, Malang: Intelegensia Media, 2020.
- Amirudin, dan zainal asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Budiman dkk, *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif*, Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Del Medico, Bruno. *Corona Virus Covid-19, Italy*: Del Medico Bruno Editor, 2020.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Akuntansi*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta BPFE, 2002.
- Halim, Abdullah dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Harahap, Sofyan Syarif . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*, Jakarta: Grasindo, 2021.

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Kawatu, Freddy Samuel. *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri*, Jakarta: Kementrian Perindustrian RI, 2021.

Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Munawir, *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*, Yogyakarta: Liberty, 2010.

Putra, Dichi Febrian. *Penguatan Kinerja Ekonomi Serta Meredam Pandemi Melalui Institusi*, Malang: UMMPress, 2020.

Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Rahardjo, Budi. *Keuangan Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Rochaeti, Ety. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007.

Sari, Ratna Candra, dan Zuhrotun, *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*, Padang: Simposium Nasional Akuntansi, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2002.

Suharto, *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2011.

Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002.

Syaifullah, Muhammad. *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*, Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2020.

Utari, Dewi dkk. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Widyatuti, Maria. *Buku Ajar Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Surabaya: Jakad Media Nusantara Surabaya, 2017.

Winarno, F.G. *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LPPI, 2006.

Jurnal:

Abdurrahman dan Aris Munandar, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT. Indofarma Tbk Tahun 2011-2018”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5

No. 2 (2020): 869. file:///C:/Users/User/Downloads/2824-6359-1-SM.

Defrizal dkk, “Analisi Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018)”, *Jurnal UBL*, Vol. 11 No. 1 (2020): 5. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmb/article/view/1519>.

Desy Mariani dan Suryani, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 1 (April 2018): 61. <https://journal.budiluhur.ac.id>.

Hilman, Cindy dan Kazia Laturette, “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Aktutansi Auditing dan Keuangan*, Vol. 18 No.1 (2021): 94.

Lia Candrayani, “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN Dan Swasta di BEI Periode 2016-2018”, *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 2 No. 1 (2020): 31. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/mabsya/article>.

Nasution, Dito Aditia Darma dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”, *Jurnal Benefita*, Vol. 5 No. 2 (2020): 222, https://www.researchgate.net/publication/343354798_Dampak_Pandemi_COVID-19_terhadap_Perekonomian_Indonesia.

Nurul Azmi dkk, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan Tahun XV*, No. 2 (Oktober 2018): 95. file:///C:/Users/User/Downloads/6657-14763-1-SP%20(1).

Umar Hamdan Nasution, “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN (Studi Eksploratif Pada Perusahaan Farmasi BUMN Periode 2014-2018)”, *Jurnal Dharmawangsa*, Vol. 14

No. 3 (2020): 382. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/viewFile/822/782>.

Wahyu Restu Illahi dkk, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018”, *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 1 No. 4 (2020): 53. <https://media.neliti.com/media/publications/329990-analisis-rasio-keuangan-dalam-mengukur-k-c93d7ad6>.

Wuryandani, Dewi. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya”, *Jurnal Info Singkat*, Vol. 12 No. 15 (2020): 23, <https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/infosingkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-206.pdf>.

